

**Pengaruh Remitansi dalam Mendukung Industrialisasi di Asia Pasifik
periode 2007-2017**

Dewi Kurnia

ABSTRAK

Penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi pengaruh remitansi dalam mendukung industrialisasi di Asia Pasifik selama periode 2007-2017. Sampel yang digunakan terdiri dari 24 negara berkembang di Asia Pasifik yang menggunakan kebijakan remitansi. Identifikasi pengaruh dilakukan dengan dua skenario, yakni pengaruh secara langsung dan tidak langsung. Pengaruh secara langsung dinilai dengan melihat langsung tingkat signifikansi remitansi sedangkan pengaruh tidak langsung dinilai dengan melihat signifikansi remitansi yang masuk melalui saluran pengembangan keuangan. Indikator yang digunakan untuk mewakili saluran pengembangan keuangan yaitu: kontribusi kredit domestik untuk sektor swasta terhadap PDB dan rasio kredit perbankan terhadap total deposito. Bukti empiris didasarkan pada teknik estimasi *Generalized Method of Moment (GMM)*. Hasil menunjukkan bahwa remitansi secara langsung tidak signifikan dalam mendukung industrialisasi di Asia Pasifik. Namun, dengan mempertimbangkan saluran pengembangan keuangan, remitansi signifikan berpengaruh pada industrialisasi di Asia Pasifik, walaupun koefisiennya kecil. Remitansi yang masuk melalui kredit domestik berpengaruh signifikan negatif terhadap industrialisasi. Begitupula dengan remitansi yang masuk melalui indikator kredit perbankan berpengaruh signifikan negatif terhadap industrialisasi di Asia Pasifik. Hasil tersebut didukung oleh uji kekuatan pada masing-masing model.

Kata kunci: Remitansi, Industrialisasi, *Financial Development*, GMM

**The Effect of Remittance in Supporting Industrialization in the Asia Pasific
for the 2007-2017 period**

Dewi Kurnia

ABSTRACT

This study seeks to identify the effect of remittances in supporting industrialization in Asia Pasific from 2007 to 2017. The sample used consisted of 24 developing countries in Asia Pasific that used remittance policies. The identification of effect is done by two scenarios, namely direct and indirect effects. The direct effect is assessed by looking directly at the significance level of remittance, while the indirect effect is assessed by looking at the significance of remittance entered through the financial development channel. The proxy used to represent financial development channels are domestic credit to private sector and bank credit on bank deposits. Empirical evidence is based on the Generalized Method of Moment (GMM) estimation technique. The result shows that remittances are not significant in supporting industrialization in Asia Pasific directly. However, taking into account the financial development channel, remittances significantly influence industrialization in Asia Pasific, although the coefficient is small. Remittances entered through domestic credit to private sector proxy have a significant negative effect on industrialization. Likewise with remittances entered through bank credit on bank deposit proxy have a significant negative effect in industrialization in Asia Pasific. These results are supported by the robustness test on each models.

Key words: Remittances, Industrialization, Financial Development, GMM